

# Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan terdiri atas sembilan modul yang membahas tata niaga pertanian secara komprehensif, mulai konsep dasar tata niaga pertanian sampai dengan perkembangan tata niaga pertanian di era digital.

Modul 1 memperkenalkan konsep-konsep dasar tata niaga pertanian yang membahas konsep dasar tata niaga pertanian berdasarkan studi literatur dan pemahaman para ahli. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami pentingnya tata niaga produk pertanian berdasarkan teori-teori yang relevan.

Modul 2 membahas teori yang berhubungan dengan permintaan, penawaran, dan elastisitas produk pertanian. Secara spesifik modul ini membahas definisi dan hukum hukum yang terkait dengan permintaan dan penawaran serta elastisitas dan disertai dengan penerapannya. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami permintaan produk pertanian, penawaran produk pertanian dan elastisitas berdasarkan teori-teori yang relevan.

Modul 3, membahas mengenai konsep rantai nilai pertanian, tata kelola rantai nilai, dan aplikasi rantai nilai pada produk pertanian. Modul ini juga membahas konsep *value added* pada produk pertanian serta peluang dan tantangan dalam menciptakan *value added* pada produk pertanian. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami penerapan *value chain* dan *value added* pada produk pertanian.

Modul 4 membahas transformasi pasar produk pertanian, yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern berkembang dengan pesat di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Perkembangan pasar modern tersebut menciptakan peluang pasar baru bagi petani. Namun demikian, sejumlah tantangan juga dihadapi oleh petani ketika mereka menjual produknya melalui pasar modern. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa peluang dan hambatan yang dihadapi petani dalam menghadapi transformasi era transformasi pasar, khususnya pada produk pertanian.

Modul 5 membahas fluktuasi harga produk pertanian beserta penjelasan mengapa fluktuasi harga dapat memengaruhi para pelaku ekonomi dalam menentukan harga dan margin pemasaran. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami analisis harga dan *margin* pemasaran serta aplikasinya berdasarkan teori-teori yang relevan.

Modul 6 membahas pengertian dan jenis-jenis dari struktur pasar yang meliputi pasar persaingan sempurna, monopsoni dan oligopoli. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami struktur pasar produk pertanian berdasarkan teori-teori yang relevan. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari pasar monopsoni dan oligopoli beserta contoh pada produk pertanian.

Modul 7 membahas perdagangan produk pertanian di pasar internasional termasuk hambatan yang dihadapi oleh produk pertanian di pasar internasional, yaitu hambatan

tarif dan nontarif. Modul ini berguna untuk memberi panduan kepada mahasiswa dalam memahami dampak kebijakan- tarif dan nontarif terhadap produksi, konsumsi, perdagangan, dan kesejahteraan.

Modul 8 membahas sistem logistik tata niaga produk pertanian. Salah satu penentu daya saing sektor pertanian adalah sistem logistik. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami sistem logistik tata niaga produk pertanian.

Modul 9, membahas tata niaga produk pertanian di era digital ekonomi. Materi yang dibahas diantaranya adalah materi yang membahas perbedaan tata niaga digital dan tata niaga konvensional, dan tentang *E-commerce*: tantangan dan peluang bagi petani kecil di Indonesia. Modul ini berguna untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memahami tata niaga produk pertanian di era digital ekonomi.

Setelah mempelajari seluruh modul, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dan menganalisis masalah-masalah tata niaga pertanian yang meliputi konsep, ruang lingkup, fungsi, *value chain*, struktur pasar, hambatan, peluang, infrastruktur, dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan tata niaga pertanian serta alternatif solusi meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemasaran produk pertanian.

## Peta Kompetensi Tata Niaga Pertanian/LUHT4333/3 SKS



### Keterangan:

1. Menjelaskan pentingnya produk pertanian dan pemasaran produk pertanian.
2. Menjelaskan konsep pemasaran dan sistem pemasaran.
3. Menjelaskan fungsi-fungsi pemasaran.
4. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan produk pertanian.
5. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran produk pertanian.
6. Menjelaskan tentang elastisitas produk pertanian.
7. Menjelaskan konsep *value chain* produk pertanian.
8. Menjelaskan bagaimana aplikasi pendekatan *value chain* pada produk pertanian.

9. Menjelaskan pengertian transformasi pasar produk pertanian.
10. Menjelaskan transaksi produk pertanian dipasar tradisional .
11. Menjelaskan peran pasar modern dalam pemasaran produk pertanian.
12. Menjelaskan pengertian koefisien variasi dan asimetri harga.
13. Menjelaskan pengertian dan aplikasi margin pemasaran dan *Farmer share*.
14. Menjelaskan pengertian pasar persaingan sempurna.
15. Menjelaskan pengertian pasar persaingan tidak sempurna.
16. Menjelaskan hambatan tarif pemasaran produk pertanian di pasar internasional.
17. Menjelaskan hambatan nontarif pemasaran produk pertanian di pasar internasional.
18. Menjelaskan infrastruktur penting dalam pemasaran produk pertanian.
19. Menjelaskan sistem logistik dan biaya pemasaran.
20. Menjelaskan aspek pemasaran digital.
21. Menjelaskan tantangan dan peluang bagi petani kecil di Indonesia di era digital.